

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, yang bertujuan untuk membentuk manusia yang baik dan berbudi luhur serta untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan harus mampu memfasilitasi perubahan demi terwujudnya pendidikan yang merata, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakatnya.

Pendidikan Islam merupakan warisan dan perkembangan manusia yang bersumber dan berpedoman pada ajaran Islam sebagaimana yang tercantum dalam al-Qur'an dan terjabar dalam sunnah rasul, yang dimaksudkan adalah dalam rangka terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam.

Proses pendidikan sebenarnya telah berlangsung sepanjang sejarah dan berkembang sejalan dengan perkembangan sosial budaya manusia di muka bumi.¹ Secara umum, sejarah memegang peranan penting bagi kehidupan umat manusia. Sumber utama ajaran Islam yaitu al-Qur'an mengandung cukup banyak nilai-nilai sejarah.

Seperti yang telah terdapat dalam Al-qur'an surah An-Najm ayat 39 yang berbunyi:

¹ Zuhairah , sejarah kebudayaan Islam , (jakarta: Direktorat jendral Departemen Agama 1986), h 9

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى ﴿٦٠﴾

Dan hadist Rasullulah Saw

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Keberhasilan siswa siswa dalam belajar terkait dengan berbagai faktor, seperti minat siswa dalam mengikuti pelajaran, metode yang digunakan dalam proses pembelajaran, alat dan sarana belajar serta lingkungan siswa. Beberapa hal tersebut merupakan faktor yang harus dipenuhi agar pembelajaran berlangsung dengan baik dalam proses belajar mengajar.

Aspek-aspek yang merupakan masalah belajar siswa antara lain adalah yang berkaitan dengan minat dan kosentrasi siswa yang rendah terhadap pembelajaran. Dari kedua hal tersebut yang sering di temukan di lapangan dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam adalah yang berkaitan dengan minat siswa. Minat berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi, keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar siswa.² Dalam konteks pendidikan ,minat merupakan keinginan (hasrat) seseorang dalam mengikuti suatu pelajaran.³ Pembelajaran yang tidak sesuai minat akan terjadi kesulitan belajar. Minat adalah gejala psikis yang berkaitan dengan obyek

²Syah, Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2003), hlm.136.

³ Dalyono, M, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 229.

atau aktivitas yang menstimulir perasaan senang pada individu.⁴Minat siswa merupakan faktor utama yang menentukan derajat dan keaktifan belajar siswa. Dan dengan minat bisa mengembangkan kemampuan siswa, sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan bangsa indonesia yang tertara dalam undang undang RI nomor 20 tahun 2003 sebagai berikut:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bngsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME,berakhlak mulia,sehat, berilmu,cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Dari hasil pengamatan di MA Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah Laut Mata Pelajaran Sejarah kebudayaan Islam, terdapat siswa ramai sendiri, terkadang siswa merasa mengantuk ketika pembelajaran, dan ada juga duduk memperhatikan sambil mencatat. Setelah melihat lebih jauh untuk membuktikan masalah tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di MA Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah Laut. Melalui sebuah tulisan sehingga terlahir suatu gagasan untuk menuangkan dalam suatu karya ilmiah yang berjudul **“Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah Laut”** Minat siswa-siswi adalah layak untuk diteliti dan dicarikan pemecahannya, khususnya perhatian siswa dalam belajar dan memahami pelajaran Sejarah kebudayaan Islam.

⁴Nukanca, Wayandan PPN Sunartana, *Evaluasipendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional,1986),hlm. 229.

⁵Undang –undang RI No.20, tentang Sistem Pendidikan Nasional berserta penjelasannya (Bandung: Citra Umbara,2003), h.7

Berangkat dari kenyataan di atas, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh mengenai bagaimana minat belajar siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah Laut.

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana minat siswa terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah Laut.
2. Faktor faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah laut.

C. Tujuan dan manfaat

1. Untuk mengetahui minat siswa terhadap pelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah Laut
2. Untuk mengetahui Faktor- faktor apa saja yang mempengaruhi minat pada pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah Laut.

D. Alasan memilih judul

Alasan penulis memilih judul diatas adalah:

1. Melihat dari latar belakang masalah diatas, maka penulis memilih judul tersebut karena ingin mengetahui bagaimana Minat siswa Terhadap

Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah Laut.

2. Mengingat pentingnya Minat siswa Terhadap Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah Laut.

E. Signifikasi Penelitian

Signifikasi yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna sebagai antara lain:

1. Bagi Guru
 - a. Mendapatkan informasi tentang kemampuan siswa.
 - b. Bahan pertimbangan dalam mengajar dan membimbing siswa untuk mengupayakan minat dan hasil belajar siswa.
2. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Dapat dijadikan landasan awal kepala sekolah dalam melakukan supervisi akademik.
 - b. Kinerja guru dalam pembelajaran. Sebagai sumbangan pemikiran dan untuk menambah referensi perpustakaan berupa hasil penelitian.

F. Penegasan judul

1. Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, Minat mengandung arti kecenderungan hati terhadap sesuatu, gairah, keinginan.⁶ Minat, menurut Slameto adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal juga dapat dikatakan keingintahuan seseorang tentang keadaan suatu subyek.

Jadi, maksud dari minat yang diteliti penulis disini adalah kecenderungan hati, rasa suka dan senang akan mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam, Minat siswa dapat dilihat dari aktifitas-aktivitasnya saat pembelajaran, kehadirannya, kedisiplinan, dan perasaan senang ketika proses pembelajaran SKI.

2. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Jadi, dapat dikatakan yang dimaksud pembelajaran yang diteliti penulis adalah tentang pelaksanaan proses pembelajaran. Proses belajar dan mengajar.

a. Sejarah Kebudayaan Islam

Mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dalam kurikulum adalah salah satu mata pelajaran pendidikan agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati sejarah Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (way of life) melalui kegiatan

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Balai pustaka 2001), h, 744

bimbingan, pengajaran, latihan, keteladanan, penggunaan pengalaman, dan pembahasan.⁷

Jadi maksud judul diatas adalah kecendrungan atau keinginan yang menimbulkan Minat pada siswa kelas XII Madrasah Aliyah Nurul Islam Kurau Kabupaten Tanah Laut, terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan Islam.

G. Sistematika penulisan

Agar memudahkan dalam memhami pembahsan ini, maka penulis membuat sistematika penelitian sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, signifikasi penelitian, penegasan judul, Kerangka Berpikir, Hipotesis, dan Sistematika Penulisan.

BAB II : Landasan Teori yang meliputi: Minat belajar, Faktor-Faktor mempengaruhinya.

BAB III : Metode Penelitian yang meliputi: Objek dan Subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, Analisis data, Teknik Analisis Data, dan Daftar Fustaka Sementara.

BAB IV : Laporan Hasil Penelitian yang meliputi: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, dan Penyajiaan Data, dan Analisis data.

BAB V : Penutup yang meliputi : Simpulan dan Saran-saran.

⁷ Depertemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar kompetensi*. (Jakarta: Disektoral Jenderal kelembagaan Agama Islam, 2004), h. 64